

PEMAKAIAN KECERDASAN BUATAN (AI) DAN CHATGPT DALAM PENDIDIKAN BIPA PADA ZAMAN PERUBAHAN DIGITAL

Yuni Azhara Harahap¹

Fitria Ananda²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
yuniazarah6@gmail.com¹, ftriannd06@gmail.com²

Abstrak: Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Salah satu inovasi yang saat ini tengah berkembang adalah Kecerdasan Buatan (AI), terutama ChatGPT, yang mampu menjadikan proses pembelajaran bahasa lebih interaktif dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan AI dan ChatGPT dalam konteks pembelajaran BIPA di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang didasarkan pada studi literatur dengan sumber data berupa jurnal, buku, artikel ilmiah, dan media digital. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa AI dan ChatGPT dapat membantu siswa BIPA untuk meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, memahami tata bahasa, serta memperluas kosakata Bahasa Indonesia. Selain manfaat yang diberikan, pemakaian AI juga menghadapi tantangan seperti ketergantungan terhadap teknologi dan minimnya interaksi langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan AI harus dilakukan dengan bijaksana agar pembelajaran BIPA tetap berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, ChatGPT, BIPA, pengajaran bahasa, era digital

Pendahuluan

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah inisiatif untuk mengajarkan bahasa dan budaya Indonesia kepada orang-orang dari negara lain. Perkembangan teknologi digital saat ini merubah banyak aspek dalam pendidikan, termasuk proses belajar BIPA. Metode yang dulunya dilakukan secara tradisional kini mulai memanfaatkan media digital demi meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu inovasi teknologi yang menjadi populer saat ini adalah Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI). AI memiliki kemampuan untuk membantu manusia menyelesaikan berbagai tugas dengan cepat dan efisien. Di bidang pendidikan, AI digunakan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan fleksibel.

ChatGPT adalah teknologi AI yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa. ChatGPT dapat membantu penggunaannya dalam mencari informasi, menyusun teks, memperbaiki kesalahan tata bahasa, serta melatih percakapan sehari-hari. Hadirnya teknologi ini memberikan kesempatan baru bagi pembelajaran BIPA, sehingga pemelajar asing dapat lebih mudah memahami Bahasa Indonesia.

Penggunaan AI semakin meningkat di kalangan mahasiswa, pelajar, dan pengajar. Banyak orang memanfaatkan ChatGPT melalui berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan situs belajar online untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Oleh karena itu, pemakaian AI dalam pendidikan BIPA telah menjadi isu yang penting untuk diteliti di era digital saat ini.

Tinjauan Pustaka

1. Kecerdasan Buatan (AI)

Menurut Russell dan Norvig (2021), Kecerdasan Buatan adalah sistem komputer yang dirancang untuk meniru cara berpikir manusia dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan. Dalam konteks pendidikan, AI berkontribusi untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan modern.

2. ChatGPT dalam Pengajaran Bahasa

ChatGPT adalah model berbasis AI yang dapat memahami dan menghasilkan teks berdasarkan input yang diberikan, memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara, menulis, dan memahami bahasa Indonesia secara interaktif. Mahasiswa dapat menggunakan ChatGPT untuk memperdalam pemahaman tata bahasa, mengeksplorasi struktur kalimat yang benar, dan berdiskusi tentang konsep-konsep sastra dan non-sastra dengan cara yang lebih personal dan adaptif.

3. Pembelajaran BIPA

Menurut Suyitno (2017), BIPA adalah program pengajaran Bahasa Indonesia yang diperuntukkan bagi penutur asing, dengan tujuan untuk memperkenalkan mereka kepada bahasa dan budaya Indonesia. Pembelajaran BIPA membutuhkan metode yang komunikatif dan menarik agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Fenomena Penggunaan AI di Era Digital

Penggunaan AI semakin meluas dalam dunia pendidikan. Banyak pelajar dan mahasiswa yang memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar karena dianggap efisien, cepat, dan mudah diakses. Media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan Youtube juga menjadi saluran untuk menyebarkan konten pembelajaran yang berbasis AI.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengkaji literatur dan fenomena digital. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan AI dan ChatGPT dalam pengajaran BIPA di zaman digital ini. Data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku, tulisan akademis, media sosial, serta platform digital yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa. Media sosial yang dianalisis meliputi TikTok, Instagram, dan YouTube, yang banyak menyediakan konten pembelajaran berbasis AI. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mempertimbangkan berbagai sumber yang relevan mengenai pemanfaatan AI dalam pengajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Hasil dan Pembahasan

Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dan ChatGPT berdampak positif terhadap pengajaran BIPA. Teknologi ini memfasilitasi pembelajar asing dalam memahami Bahasa Indonesia dengan lebih gampang melalui interaksi digital. ChatGPT bisa digunakan sebagai sarana untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Indonesia. Pembelajar dapat melatih kemampuan berbicara dan memahami penggunaan kata dalam situasi sehari-hari. Selain itu, ChatGPT juga mendukung pengguna dalam memahami aspek tata bahasa, seperti penggunaan imbuhan, struktur kalimat, dan pemilihan kata yang tepat.

Tabel 1: Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran BIPA

Pemanfaat AI	Manfaat dalam Pembelajaran BIPA
Latihan Dialog	Meningkatkan kemampuan berbicara
Perbaikan Tata Bahasa	Membantu memahami susunan kalimat
Penerjemahan Bahasa	Menambah penguasaan kosakata
Penyusunan Teks	Melatih keahlian menulis
Media Belajar Digital	Membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel

Source: Hasanah, (2024)

Pemanfaatan kecerdasan buatan juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis para siswa BIPA. Pengguna dapat menyusun paragraf, dialog, ataupun melakukan latihan menulis dengan bantuan ChatGPT. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih menarik dan fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Kesimpulan

Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dan ChatGPT memberikan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di zaman digital. Teknologi ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, memahami tata bahasa, serta memperkaya kosakata Bahasa Indonesia. Penggunaan AI juga menjadikan pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses. Namun, tetap ada tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan kurangnya interaksi langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, AI harus digunakan secara bijaksana agar pembelajaran BIPA tetap efektif dan sesuai dengan kemajuan zaman.

Referensi

- Hasanah, U. (2024). *Transformasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 5(2), 45–53.
- Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). *Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa: Perspektif mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura*. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 7(3), 1133-1151
- Pratama, R. (2024). *Inovasi pembelajaran BIPA di era digital*. Jurnal BIPA Indonesia, 6(1), 12–21.
- Rahmawati, D. (2023). *Penggunaan ChatGPT sebagai alat pembelajaran bahasa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 20–28.

**PROSIDING SEMINAR
INTERNASIONAL BIPA
4 JUNI 2026**



Russell, S. , dan Norvig, P. (2021). *Kecerdasan Buatan: Pendekatan Modern*. Pearson Education.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto, B. (2022). *Pembelajaran BIPA di Era Digital*. Bandung: Pustaka Bahasa.

Suyitno, I. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar BIPA*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Wulandari, A. (2023). *Efektivitas media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penutur asing*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(2), 88–97.